

PENGARUH TAX PLANNING DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

EFFIVANI
MUHAMMAD ARIEF EFFENDI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia 11440
effivani123@gmail.com, muhariefeffendi@gmail.com

Abstract: *This study aims is to determine the effect of tax planning, institutional ownership, profitability, liquidity, dividend policy, debt policy, managerial ownership, and firm size on firm value. The object used in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) consistently from 2019 to 2021. The sampling method used in this study is purposive sampling, there are 43 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which are the samples of this study. The results of the study show that profitability and debt policy have a positive effect on firm value. Meanwhile, tax planning, institutional ownership, liquidity, dividend policy, managerial ownership, and firm size have no effect on firm value.*

Keywords: *Firm value, tax planning, institutional ownership, profitability, liquidity, dividend policy, debt policy, managerial ownership, firm size*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah *tax planning, institutional ownership, profitability, liquidity, dividend policy, debt policy, managerial ownership, dan firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, terdapat 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *profitability* dan *debt policy* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *tax planning, institutional ownership, liquidity, dividend policy, managerial ownership, dan firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Nilai perusahaan, tax planning, institutional ownership, profitability, liquidity, dividend policy, debt policy, managerial ownership, firm size*

PENDAHULUAN

Pada era industri 4.0 saat ini, kemajuan teknologi berkembang dengan pesat dan cepat sehingga suatu informasi dapat diakses dengan cepat. Dalam dunia investasi kemudahan dan kecepatan mengakses suatu informasi menjadi peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dan bagi investor dapat mengumpulkan informasi yang akurat dan lengkap sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Ketika akan memutuskan untuk berinvestasi, investor cenderung memperhatikan nilai suatu perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya *tax planning*. Perencanaan pajak merupakan cara yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayar tidak terlalu tinggi (Ahmad et al. 2021). Perencanaan pajak penting untuk diteliti agar investor maupun calon investor dapat memilih dengan tepat perusahaan manakah yang akan memberikan *return* yang lebih tinggi. Bagi perusahaan sendiri pajak merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan sehingga apabila perusahaan memiliki perencanaan pajak yang baik yaitu dengan meminimumkan beban pajak yang harus dibayar dan meningkatkan laba setelah pajak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah harga jual suatu perusahaan yang dianggap layak bagi calon investor (Husna dan Satria 2019). Harga jual perusahaan dapat dicerminkan melalui harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Stephanie dan Agustina 2019). Investor dapat memutuskan berinvestasi pada suatu perusahaan dengan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik sehingga dapat meyakinkan investor akan baiknya prospek perusahaan di masa mendatang (Ayu dan Suarjaya 2017).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu oleh Sukmawardini dan Ardiansari (2018). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah *tax planning*, *institutional ownership*, *profitability*, *liquidity*, *dividend policy*, *debt policy*, *managerial ownership*, dan *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Signaling Theory

Signaling theory membahas dorongan perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi baik itu informasi keuangan ataupun non keuangan kepada pihak eksternal karena terjadi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal terutama investor (Rosiana et al. 2013). Informasi asimetri berarti bahwa manajer perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak mengenai operasi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan yang dimiliki investor (Gitman dan Zutter 2015, 585). Perusahaan dapat mengatasi asimetri informasi dengan memberikan sinyal melalui laporan keuangan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang kinerja perusahaan secara keseluruhan kepada pihak eksternal. Ketika asimetri informasi berkurang, nilai perusahaan dapat meningkat.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai jual suatu perusahaan yang dianggap layak bagi investor maupun calon investor. Investor cenderung memperhatikan nilai perusahaan ketika akan memutuskan untuk berinvestasi. Tujuan utama manajemen perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan investor dengan memaksimalkan harga saham perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Husna dan Satria 2019).

Nilai perusahaan tercermin dalam harga sahamnya (Sukmawardini dan Ardiansari 2018). Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga karena mencerminkan tingginya

kemakmuran pemegang saham. Rendahnya harga saham suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan menjadi rendah yang mengakibatkan anggapan investor mengenai perusahaan menjadi kurang baik.

Tax Planning dan Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak merupakan salah satu fungsi manajemen pajak dalam usaha penghematan pajak secara legal tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Tujuan utama perencanaan pajak adalah untuk mengurangi beban jumlah dari pajak yang wajib dibayar oleh wajib pajak. Jika pembayaran pajak perusahaan kecil maka akan meningkatkan laba setelah pajak yang berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu cara dalam memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan mengelola beban pajak perusahaan (Angelina dan Darmawan 2021). Perencanaan pajak dilaksanakan dengan cara mengelola serta memanipulasi transaksi yang terjadi di perusahaan. Sedangkan menurut Dewi *et al.* (2021) memanipulasi laba atau penempatan sumber daya dalam mengurangi beban pajak manajerial tidak tepat dan kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga perencanaan pajak dapat merugikan nilai perusahaan. Hipotesis penelitian ini adalah: Ha₁: Terdapat pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan.

Institutional Ownership dan Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusi, seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, bank, dan institusi lainnya (Sukmawardini dan Ardiansari 2018). Menurut Hartana dan Putra (2017) dalam struktur kepemilikan, pemegang saham oleh institusi atau kepemilikan institusional umumnya merupakan pihak yang bertindak sebagai orang yang memonitor perusahaan. Dengan adanya tingkat kepemilikan institusional yang tinggi

maka akan membangkitkan peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kelangsungan dan kualitas perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ha₂: Terdapat pengaruh *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan.

Profitability dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang dan dapat menjadi indikator keberhasilan operasi perusahaan (Rasyid 2015). Tingginya laba perusahaan akan memberikan sinyal kepada para investor bahwa perusahaan dapat memberikan *return* yang tinggi bagi pemegang saham. Sehingga dapat menyebabkan meningkatnya harga saham perusahaan yang akan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ha₃: Terdapat pengaruh *profitability* terhadap nilai perusahaan.

Liquidity dan Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sukmawardini dan Ardiansari 2018). Hal ini akan berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pelunasan yang tinggi akan membuat investor menilai perusahaan dapat membayar utangnya tepat waktu sehingga meningkatkan nilai perusahaan bagi investor. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ha₄: Terdapat pengaruh *liquidity* terhadap nilai perusahaan.

Dividend Policy dan Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen ialah suatu rencana mengenai tindakan yang akan diambil oleh perusahaan dalam membuat keputusan dividen (Nurhaiyani 2018). Kebijakan dividen dapat

menentukan seberapa keuntungan atau laba yang diperoleh para pemegang saham (Pertiwi dan Hermanto 2017). Dividen merupakan pembagian laba atas keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham (Suparmun dan Steven 2019). Keuntungan yang diperoleh investor akan menentukan kemakmuran para investor yang merupakan tujuan perusahaan. Ketika pembayaran dividen tinggi maka akan memengaruhi naiknya harga saham yang berdampak pada meningkatnya nilai suatu perusahaan (Sembiring dan Trisnawati 2019). Hipotesis penelitian ini adalah: Ha₅: Terdapat pengaruh *dividend policy* terhadap nilai perusahaan.

Debt Policy dan Nilai Perusahaan

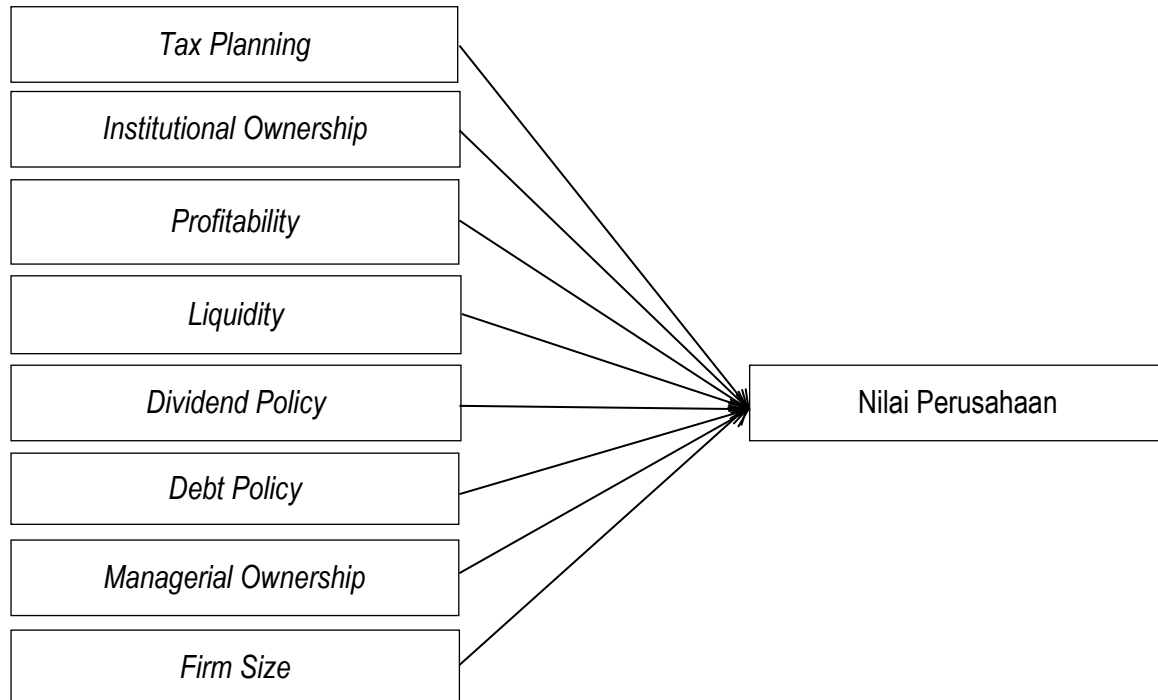
Kebijakan utang merupakan keputusan pendanaan eksternal yang dibuat oleh perusahaan untuk menambah dana dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan (Sukmawardini dan Ardiansari 2018). Perusahaan menggunakan kebijakan utang untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki jumlah utang yang tinggi maka para investor maupun calon investor akan menganggap perusahaan mempunyai kesempatan dalam menggunakan modalnya untuk mengembangkan usahanya, sehingga perusahaan dan investor akan mendapatkan keuntungan dan membuat para calon investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hipotesis penelitian ini adalah: Ha₆: Terdapat pengaruh *debt policy* terhadap nilai perusahaan.

Managerial Ownership dan Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial merupakan situasi adanya keterlibatan manajer didalam kepemilikan perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat memantau secara langsung keseluruhan kegiatan internal perusahaan sehingga perusahaan memiliki kualitas dan kinerja yang baik (Purba dan Africa 2019). Semakin tinggi kepemilikan manajerial akan berdampak pada meningkatnya nilai suatu perusahaan. Hipotesis penelitian ini adalah: Ha₇: Terdapat pengaruh *managerial ownership* terhadap nilai perusahaan.

Firm Size dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan atau dengan total penjualan bersih. Penelitian (Widnyana dan Budiayasa 2022) menyatakan ukuran perusahaan dapat menentukan aset perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan mencerminkan perusahaan memiliki aset yang banyak sehingga perusahaan memiliki cakupan yang luas dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis perusahaan. Hal ini akan membuat para investor memberikan respon yang positif kepada perusahaan dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hipotesis penelitian ini adalah: Ha₈: Terdapat pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan.

MODEL PENELITIAN**Gambar 1 Model Penelitian****METODE PENELITIAN****Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

dengan periode penelitian 3 tahun, yaitu tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana terdapat 43 perusahaan dengan total data sebanyak 129.

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Data	
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten selama tahun 2019-2021.	170	510
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan periode tutup buku per 31 Desember selama tahun 2019 – 2021.	(3)	(9)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah selama tahun 2019-2021.	(28)	(84)
4.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama tahun 2019-2021.	(53)	(159)
5.	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen secara konsisten selama tahun 2019-2021.	(43)	(129)
Total Sampel		43	129

Sumber: Kriteria sampel penelitian

Definisi Operasional dan Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) yang merupakan rasio perbandingan antara harga per saham dengan nilai buku per saham. Nilai perusahaan diukur menggunakan skala rasio dan menggunakan rumus menurut penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Stock price}}{\text{Book value of share}}$$

Tax Planning

Tax planning merupakan salah satu fungsi manajemen pajak dalam usaha penghematan pajak agar utang pajak perusahaan berada dalam jumlah minimal secara legal tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. *Tax planning* diukur

dengan skala rasio dan menggunakan rumus ETR yang mengacu pada penelitian Taufiq dan Trianti (2021) sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Tax expense}}{\text{Profit before tax}}$$

Institutional Ownership

Institutional ownership (IO) merupakan proporsi kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pemilik institusional atau lembaga di luar perusahaan. IO diukur dengan skala rasio dan menggunakan rumus yang mengacu pada penelitian Purba dan Africa (2019) sebagai berikut:

$$IO = \frac{\text{Share ownership by Institution}}{\text{Outstanding share}} \times 100\%$$

Profitability

Profitability merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang dan dapat menjadi indikator keberhasilan operasi perusahaan (Rasyid 2015). *Profitability* diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktivasinya untuk mendapatkan laba. Rumus ROA menurut penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total asset}}$$

Liquidity

Liquidity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada pihak internal maupun eksternal. *Liquidity* diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), merupakan rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir 2016, 113). Rumus CR mengacu pada penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018) sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Dividend Policy

Dividend policy merupakan kebijakan yang berkaitan dengan keputusan keuangan perusahaan untuk membagikan pendapatan yang diperoleh dalam bentuk dividen kepada investor ataupun menyimpannya sebagai laba ditahan untuk investasi masa yang akan datang (Marceline dan Harsono 2017). *Dividend policy* diukur menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR), merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar dividen yang

dibayarkan oleh perusahaan kepada para investor dari total pendapatan yang diperoleh perusahaan. Rumus DPR menurut penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018) sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividends per share}}{\text{Earnings per share}}$$

Debt Policy

Debt policy merupakan keputusan pendanaan eksternal yang dibuat oleh perusahaan untuk menambah dana dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan (Sukmawardini and Ardiansari 2018). *Debt policy* diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan antara total utang perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan. Rumus DER menurut penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total amount of debt}}{\text{Total equity}}$$

Managerial Ownership

Managerial ownership (MO) merupakan situasi adanya keterlibatan manajer didalam kepemilikan perusahaan. MO diukur dengan skala rasio dan menggunakan rumus yang mengacu pada penelitian Purba dan Africa (2019) sebagai berikut:

$$MO = \frac{\text{Share ownership by Management}}{\text{Outstanding share}} \times 100\%$$

Firm Size

Firm size mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan atau dengan total penjualan bersih. *Firm size* diukur menggunakan *natural log* (Ln) dari total

aset yang mengacu pada penelitian Widnyana dan Budiayasa (2022) sebagai berikut:

$$Size = Ln (Total Asset)$$

HASIL PENELITIAN

Hasil statistik deskriptif memuat gambaran data yang dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata	Standar Deviasi
ETR	129	-1,2218	0,3999	0,207453	0,1578380
IO	129	0,0000	0,9971	0,659837	0,2228793
ROA	129	0,0061	0,4163	0,097991	0,0790922
CR	129	0,6141	12,7572	3,056549	2,3153441
DPR	129	0,0198	4,5077	0,506084	0,5535790
DER	129	0,0673	3,4127	0,754033	0,6278136
MO	129	0,0000	0,4846	0,059288	0,1137380
S	129	26,8129	35,3468	29,493307	1,7823886
PBV	129	0,3369	60,6718	3,884350	8,2059090

Sumber: Hasil pengolahan data

Hasil pengujian normalitas data *residual* sebelum uji *outlier* (n=129) dan setelah uji *outlier* (n=126) menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga untuk pengujian selanjutnya data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data setelah uji *outlier* yaitu sebanyak 126 data. Hasil pengujian asumsi klasik menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan autokorelasi, namun terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel *liquidity* (CR), *dividend policy* (DPR), dan *debt policy* (DER).

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan angka 0,821 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen *tax planning* (ETR), *institutional ownership* (IO), *profitability* (ROA), *liquidity* (CR), *dividend policy* (DPR), *debt policy* (DER), *managerial ownership* (MO), dan *firm*

size (S) dengan variabel dependen nilai perusahaan (PBV) memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif. Nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0,652 atau 65,2% artinya secara statistik besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sebesar 65,2%, sedangkan sisanya sebesar 34,8% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Hasil uji F menunjukkan nilai Sig. 0,000 sehingga kesimpulannya adalah model penelitian ini *fit* dan layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Keterangan
(Constant)	3,121	0,548	-
ETR	0,269	0,864	H _{A1} tidak berpengaruh
IO	1,053	0,542	H _{A2} tidak berpengaruh
ROA	46,443	0,000	H _{A3} berpengaruh
CR	-0,171	0,187	H _{A4} tidak berpengaruh
DPR	0,301	0,532	H _{A5} tidak berpengaruh
DER	3,438	0,000	H _{A6} berpengaruh
MO	-0,812	0,793	H _{A7} tidak berpengaruh
S	-0,244	0,121	H _{A8} tidak berpengaruh

Sumber: Hasil pengolahan data

Tax planning (ETR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,864 atau diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{A1} ditolak. Hal ini menunjukkan *tax planning* (ETR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikansi *institutional ownership* (IO) sebesar 0,542 atau diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{A2} ditolak. Artinya *institutional ownership* (IO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikansi *profitability* (ROA) sebesar 0,000 atau dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{A3} diterima. Artinya *profitability* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang labanya tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor karena kinerja perusahaan yang meningkat akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan para pemegang saham (Lusiana dan Agustina 2017).

Liquidity (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,187 atau diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{A4} ditolak. Hal ini berarti *liquidity* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dividen policy (DPR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,532 atau diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{A5} ditolak. Hal ini berarti *dividend policy* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Debt policy (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{A6} diterima. Hal ini berarti *debt policy* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan penggunaan utang yang tinggi sebagai perusahaan yang yakin akan prospek di masa yang akan datang. Sehingga investor akan menganggap perusahaan yang memiliki banyak utang mempunyai banyak kesempatan dalam menggunakan modalnya untuk mengembangkan usahanya serta akan mendapatkan keuntungan dan membuat para calon investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Stephanie dan Agustina 2019).

Nilai signifikansi *managerial ownership* (MO) sebesar 0,793 atau diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{A7} ditolak. Artinya *managerial ownership* (MO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikansi *firm size* (S) sebesar 0,121 atau diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{A8} ditolak. Artinya *firm size* (S) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah *tax planning*, *institutional ownership*, *profitability*, *liquidity*, *dividend policy*, *debt policy*, *managerial ownership*, dan *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini antara lain: (1) Penelitian hanya menggunakan 8 variabel, yaitu *tax planning*, *institutional ownership*, *profitability*, *liquidity*, *dividend policy*, *debt policy*, *managerial*

ownership, dan *firm size*. Sedangkan terdapat variabel lain yang diduga memengaruhi nilai perusahaan yang tidak diuji dalam penelitian ini; (2) Terjadi heteroskedastisitas pada variabel *liquidity*, *dividend policy*, dan *debt policy*.

Beberapa rekomendasi yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang lebih beragam, seperti *sales growth*, *intellectual capital*, komite audit, dan lain-lain; (2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatasi masalah heteroskedastisitas dengan melakukan transformasi data berdasarkan grafik *plot residual* data tersebut.

REFERENCES:

- Ahmad, Anggi Sasmita, Haliah Haliah, dan Aini Indrijawati. 2021. "The Effect of Tax Planning and Good Corporate Governance on Firm Value in Manufacturing Companies with Profit Management as a Moderation Variable." *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 6 (3): 689–702.
- Angelina, Shella, dan Arif Darmawan. 2021. "The Impact of Tax Planning On Firm Value." *Journal of Applied Accounting and Taxation* 6 (2): 196–204.
- Ayu, Dea Putri, dan A.A. Gede Suarjaya. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Manajemen Unud* 6 (2): 1112–38.
- Dewi, Kusuma, Syahril Djaddang, dan Edy Supriyadi. 2021. "The Effect of Tax Planning and Voluntary Disclosure on Company Value with Profit Quality and Audit Quality as Moderation." *Riset : Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis* 3 (1): 373–88.
- Gitman, L.J, dan C.J Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance 14th Edition* Gitman, L. ., & Zutter, C. . (2015). *Principles of Managerial Finance 14th Edition*.
- Hartana, Ida Bagus Putu Rudy, dan Nyoman Wijana Asmara Putra. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 21 (3): 1903–32.
- Husna, Asmaul, dan Ibnu Satria. 2019. "Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. 2nd ed. Prenada Media.
- Lusiana, Dewi, dan Dewi Agustina. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 81–91.
- Marceline, Lilian, dan Anwar Harsono. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance , Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dengan Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (3): 226–36.
- Nurhaiyani. 2018. "Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (2): 107–16.
- Pertiwi, Santi Trisno, dan Suwardi Bambang Hermanto. 2017. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6 (5): 1–20.
- Purba, Jhonatan Trafalgar, dan Laely Aghe Africa. 2019. "The Effect of Capital Structure, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Profitability on Company Value in Manufacturing Companies." *The Indonesian Accounting Review* 9 (1): 27. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>.
- Rasyid, Abdul. 2015. "Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth towards Firm Value." *International Journal of Business and Management Invention ISSN (Online)* 4 (4): 23198028.
- Rosiana, Gusti, Gede Juliarsa, dan Maria Sari. 2013. "Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3 (1): 723–38.
- Sembiring, Selvi, dan Ita Trisnawati. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 173–84.
- Stephanie, dan Dewi Agustina. 2019. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non–Keuangan Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 141–52.

- Sukmawardini, Dewi, dan Anindya Ardiansari. 2018. "The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value." *Management Analysis Journal* 7 (2): 211–22.
- Suparmun, Haryo, dan Steven. 2019. "Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 131–40.
- Taufiq, Abd Rohman, and Yunita Futui Trianti. 2021. "Effect of Capital Structure , Profitability , Tax Planning and Dividend Policy on the Value of Companies Listed on the IDX" 2021 (4): 171–79.
- Widnyana, I Wayan, dan I Gede Putu Eka Budiayasa. 2022. "Effect of Company Size , Profitability and Capital Structure on Firm Value in Indonesia." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 6 (1): 268–73.